

Pelatihan Penyusunan Anggaran Berbasis *Digital* Paguyuban UMKM Kerupuk Gunung Anyar

Mar'a Elthaf Ilahiyah^{1*}, Krisna Damayanti², Anindytha Budiarti³, Buyung Perdana Surya⁴
^{1,2}. Departemen Akuntansi, ^{3,4} Departemen Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
(STIESIA)

e-mail: mar'aelthafilahiyah@stiesia.ac.id¹, krisnadamayanti@stiesia.ac.id²,
anindythabudiarti@stiesia.ac.id³, buyungperdanasurya@stiesia.ac.id⁴

* Penulis Korespondensi: E-mail: mar'aelthafilahiyah@stiesia.ac.id

Abstract

We do this service by providing insight and knowledge about how MSMEs will face problems related to bookkeeping, which has been the main problem for MSMEs in Indonesia, especially MSMEs in the Kerupuk Community in Gunung Anyar District. The training method we provide is online/online mentoring and training, and also introduces a smartphone-based budget application method known as the "Buku Kas" application. The Cash Book makes it easy for MSMEs to manage problems related to cost classification and also financial income. We carry out this training regularly from December 2021-March 2022. During the training, of course, there were several obstacles related to how the MSME participants of the Cracker Association had been faced with major problems related to calculating expenses, because indeed from 2018-2020 we started only provide assistance in the form of manual bookkeeping training. The results of this training "Cash Book" are very helpful for SMEs in conducting bookkeeping classifications that are easy and practical to use so that the MSME participants of the Gunung Anyar Crackers Association are greatly helped in carrying out financial calculations on a regular basis.

Keywords: Bookeping, Buku Kas application, MSME "Paguyuban Kerupuk Gunung Anyar"

Abstrak

Pengabdian ini kami lakukan dengan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana nantinya UMKM menghadapi permasalahan terkait dengan pembukuan yang selama ini menjadi masalah utama bagi UMKM di Indonesia, khususnya UMKM Paguyuban Kerupuk di Kecamatan Gunung Anyar. Metode pelatihan yang kami berikan adalah pendampingan dan pelatihan secara *online*/daring, dan juga mengenalkan salah satu metode aplikasi anggaran berbasis *smartphone* yang dikenal dengan aplikasi "Buku Kas". Buku Kas memberikan kemudahan bagi UMKM untuk mengelola masalah terkait klasifikasi biaya dan juga pemasukan keuangan. Adapun pelatihan ini kami lakukan secara berkala dari bulan Desember 2021-Maret 2022. Selama pelatihan tentu saja ada beberapa kendala terkait dengan bagaimana peserta UMKM Paguyuban Kerupuk memang selama ini dihadapkan oleh permasalahan utama terkait menghitung pengeluaran biaya, karena memang dari tahun 2018-2020 awal kami hanya memberikan pendampingan berbentuk pelatihan pembukuan secara *manual*. Hasil dari pelatihan ini "Buku Kas" sangat membantu UMKM dalam melakukan klasifikasi pembukuan secara mudah dan praktis digunakan sehingga peserta UMKM Paguyuban Kerupuk Gunung Anyar sangat terbantu dalam melakukan kalkulasi keuangan secara berkala.

Kata Kunci: Buku Kas, Pembukuan, UMKM Paguyuban Kerupuk Gunung Anyar

PENDAHULUAN

Sebagaimana tugas tri dharma seorang dosen berdasarkan UU nomor 14 tahun 2005 bahwa dosen merupakan tenaga profesional yang mengemban tugas untuk melakukan pendidikan, pengajaran penelitian dan pengabdian. Sebagai pendidik profesional tugas ketiga dosen berkaitan dengan melakukan pengabdian yaitu dosen diharapkan mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat dan berguna memberikan kontribusi *social* (Rapini et al., 2020). STIESIA merupakan salah satu institusi perguruan

tinggi di Surabaya yang selalu mendorong para tenaga dosen untuk selalu mengutamakan tugas tri dharma terutama adalah kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini selalu rutin dilakukan oleh STIESIA setiap semester dengan membagi secara kelompok terkait bagaimana koordinasi pendampingan maupun pengarahan permasalahan sosial sehingga tepat sasaran sesuai dengan bidangnya masing-masing (Putri et al., 2020). Program pengabdian kali ini STIESIA menugaskan kelompok pengabdian untuk membantu permasalahan klasik terkait dengan pengelolaan keuangan yang dialami oleh paguyuban UMKM Kerupuk Kecamatan Gunung Anyar Desa Osowilangun Surabaya (Santoso, I., Yuwandini, D., & Mustaniroh, 2015).

Dengan diketuai oleh Ibu Hj Lianah selaku ketua paguyuban UMKM Kerupuk menjelaskan bahwa permasalahannya terkait dengan bagaimana cara melakukan integrasi pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi digital karena memang sekarang ini tidak bisa dipungkiri bahwa semua berbasis dengan *system realtime/IT* yang menggunakan bantuan teknologi pengelolaan keuangan. Sebelumnya diketahui bahwa memang manajemen keuangan menjadi hambatan utama bagi masyarakat UMKM dalam melakukan integrasi pengelolaan keuangan, terlebih bagi mereka awalnya yang terpenting bukanlah soal menata *system* keuangan namun bagaimana dagangan mereka laku dan mudah dipasarkan namun seiring dengan bergulirnya waktu mereka merasa bahwa tidak adanya manajemen pengelolaan keuangan yang baik membuat mereka kesulitan melakukan klarifikasi antara mana *profit, asset*, dan juga pengeluaran sehingga seringkali mereka dihadapkan dengan kerugian dalam melakukan perhitungan (Budiatmanto et al., 2021)(Achadiyah, 2019).

Sebelumnya memang STIESIA selalu melakukan pendampingan secara berkala namun kami mengira paguyuban UMKM hanya tertarik dengan sistem manajemen keuangan yang berbasis *manual* dengan melakukan pembukuan namun setelah kami telaah tepatnya pada awal *pandemic COVID-19* mereka mulai meminta apakah bisa dilakukan pelatihan berbasis sistem dengan langsung menggunakan aplikasi yang mudah untuk digunakan. Akhirnya kami tim pengabdian STIESIA melakukan telaah studi memiliki satu aplikasi yang mudah diaplikasikan yaitu dengan menggunakan aplikasi Buku Kas yang dapat di *download* di *app store* maupun *playstore* dan sangat mudah untuk diaplikasikan sehingga bapak ibu pelaku UMKM tidak perlu membeli buku kas folio dan secara *realtime* dapat mengetahui posisi pasiva dan aktiva.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kami bagi menjadi tiga tahapan yang pertama adalah sosialisasi, yang kedua adalah pelaksanaan pendampingan, dan yang ketiga adalah evaluasi. Berikut tahapan pertama adalah:

1. Sosialisasi

Metode pelaksanaan kami lakukan secara daring karena memang tingginya penyebaran angka *COVID-19* membuat kami sangat waspada dengan penyebaran yang terjadi. Adapun jadwal pelatihan dan pendampingan kami mulai pada bulan Desember 2021 hingga Maret 2022 sebagai tahap pelatihan pertama. Bulan Desember kami mulai dengan melakukan sesi wawancara via daring menanyakan kira-kira bagaimana masalah yang dialami oleh para pelaku UMKM terkait dengan pengelolaan manajemen keuangan. Adapun karena metode pendampingan kami lakukan secara daring maka untuk perwakilan setiap paguyuban UMKM kami meminta anggota yang ikut pelatihan daring usia yang relatif muda bisa anak mereka atau kerabat UMKM agar mudah untuk menerima masukan secara daring. Adapun jadwal kami lakukan setiap hari sabtu pada pukul 10.00-12.00 WIB. Adapun tahap pertama kami berikan pengantar materi mengenai bagaimana menyusun pembukuan yang baik secara sederhana, lalu bagaimana harusnya melakukan klasifikasi biaya dan pendapatan yang datang setiap harinya.

Pada minggu kedua bulan Desember kami lakukan pemetaan terkait dengan sejauh mana mereka memahami dahulu pengantar ilmu pembukuan dengan mengidentifikasi biaya-biaya terkait, kami lakukan dengan *post-test*. Bagi peserta yang nilainya masih kurang kami lakukan pendekatan pelatihan secara berkala seminggu dua kali sehari selain Sabtu secara daring. Adapun kesulitan utama yang dihadapi oleh peserta UMKM adalah mereka masih kurang menguasai terkait dengan pengelompokkan biaya secara akuntansi dan ini menjadi hambatan utama kami untuk terus melakukan *briefing* latihan secara terpadu sesuai dengan capaian yang mereka raih. Untuk Gambar 1 dimana dapat diamati bahwa peserta UMKM Paguyuban Kerupuk secara khidmat mengikuti pendampingan pelatihan ini secara daring (Budiatmanto et al., 2021). Pada Gambar 2 pemaparan yang kami berikan masih bersifat manual pengertian terkait dengan materi pembukuan sederhana sebelum menggunakan aplikasi “Buku Kas”.

Kami juga memberikan materi tambahan terkait dengan bagaimana hubungannya dengan penerapan berbasis *e-commerce* dengan penerapan aplikasi “Buku Kas” banyak sekali peserta yang sangat tertarik dengan penerapan aplikasi Buku Kas ini karena memang penerapannya sangat mudah dan juga pemahamannya memang sangat erat dengan penerapan digital *e-commerce*. Berikutnya sesi tanya jawab selalu kami lampirkan adapun daftar pertanyaan secara esensial yang terkait dengan pelatihan buku Kas adalah, bagaimana cara mengklasifikasikan biayanya, lalu bagaimana cara mencetak rekapan laporannya, lalu bagaimana cara melakukan konversi laporan ini kedalam laporan bulanan yang akan dinilai oleh UMKM Paguyuban Kerupuk.

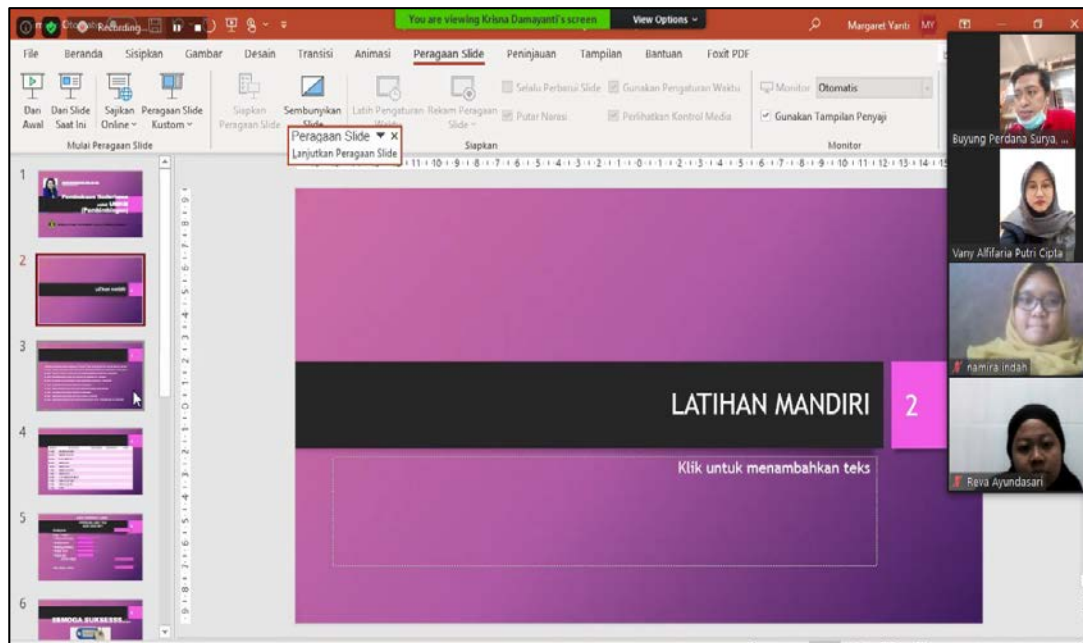


Gambar 1. Pemaparan Materi
(Sumber : Penulis)



Gambar 2. Pemberian Materi Pembukuan Sederhana

(Sumber : Penulis)



Gambar 3. Latihan Mandiri secara Virtual.
(Sumber : Penulis)

2. Pendampingan

Sesi pendampingan ini kami bagi atas beberapa kelompok guna memudahkan indentifikasi dari sisi pengajaran yang kami berikan terkait dengan pembukuan. Sesuai dengan uraian diatas bahwa memang saat sesi sosialisasi kami berikan *pre-test* dan *post-test* secara berkala. Pembagian kelompok ini kami berikan *supervise* dan juga bagi kelompok yang memang sudah mahir kami langsung berikan kasus dan contoh nyata terkait masalah pembukuan terutama dengan menggunakan aplikasi Buku Kas karena memang hal ini masih sangat baru dikalangan masyarakat UMKM. Bentuk *monitoring* dengan menggunakan aplikasi Buku Kas ini kami aplikasikan langsung ke sistem pembukuan UMKM sehari hari untuk melihat dan *memonitoring* sistem pembukuan mereka agar materi pendampingan yang selama ini kami berikan langsung bermanfaat. Adapun mereka memang masih mengalami kesulitan terlebih pada saat memang kasus *realnya* sudah sesuai dengan kasus pembukuan mereka sehari hari. Kami selalu melakukan sosialisasi daring setiap minggu guna memantau perkembangan selama menggunakan aplikasi Buku Kas.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melihat bagaimana perkembangan penggunaan aplikasi Buku Kas dengan mampu menyusun laporan keuangan mingguan berdasarkan data *riil* yang telah dimiliki oleh setiap paguyuban UMKM. Evaluasi ini tentu saja kami pandu dan kami berikan koreksi dan masukan bagi setiap peserta UMKM agar mereka dapat mengerti kesalahan mana yang harus diperbaiki kedepannya dalam menyusun laporan keuangan dengan Buku Kas.

HASIL dan PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan ini terdiri atas 3 kategori, pertama sosialisas, kedua pendampingan dan ketiga adalah evaluasi. Adapun pada tahap sosialisasi terdapat beberapa keterangan gambar 1-7 yang menjelaskan pengenalan aplikasi "Buku Kas" beserta

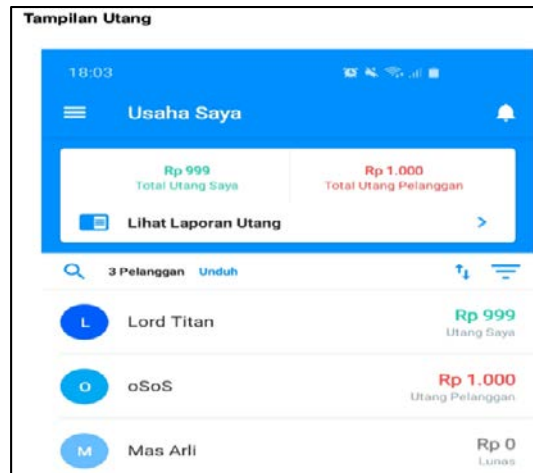
aktivitas kegiatan pengabdian terkait dengan aplikasi “Buku Kas”. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan dibawah ini. Pada gambar 5 *user* UMKM akan disajikan bagaimana tampilan depan aplikasi Buku Kas yang dapat diakses melalui *smartphone* masing-masing peserta, dapat diketahui bahwa memang mudah sekali untuk diakses menggunakan *handphone*. Untuk gambar 6 terkait tampilan *interface* transaksi yang mudah untuk diaplikasikan secara langsung mengenai data transaksi yang tertera secara periode tertentu. Gambar 7 Terkait dengan laporan rekapan transaksi akhir apabila *users* UMKM ingin membuat sebuah *report* laporan akhir.



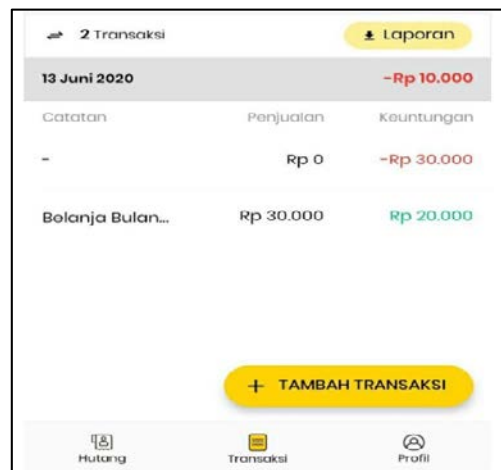
Gambar 5. Tampilan *Interface* Aplikasi Buku Kas
(Sumber : Penulis)



Gambar 6. Tampilan Rincian Transaksi yang Direkap Secara Periode
(Sumber : Penulis)



Gambar 6. Tampilan Utang
(Sumber : Penulis)



Gambar 7 Tampilan Laporan Transaksi
(Sumber : Penulis)

1. Sosialisasi

Buku “Kas” merupakan aplikasi *digital* di *platform smartphone android* maupun IOS, yang dapat mudah *download* dan juga digunakan oleh semua kalangan. Aplikasi ini memudahkan paguyuban UMKM Kerupuk Gunung Anyar untuk dapat melakukan penjurnalan dan pembukuan secara rutin. Adapun pada Buku Kas kita dapat melihat tampilan transaksi yang terjadi pada bulan sebelumnya dengan bulan ini untuk dibandingkan mana anggaran yang sekiranya masih perlu untuk dilakukan pengontrolan. Berikutnya Buku Kas juga memiliki fitur tampilan hutang jadi pihak UMKM dapat dengan mudah mencatat hutang yang masih menjadi tanggungan dari usahanya. Berikutnya Buku Kas juga memberikan tampilan debit dan kredit apabila hutang sudah mulai disimulasi pembayarannya. Sebelum menggunakan aplikasi berbasis “Buku Kas” peserta anggota UMKM pengabdian diberi pengarahan pada sesi sosialisasi dan pendampingan mengenai bagaimana caranya untuk melakukan pembukuan secara tradisional agar nantinya tidak merasa canggung dan bingung saat menggunakan aplikasi.

2. Pendampingan

Pada saat pendampingan yang dilakukan setiap minggunya dilakukan *monitoring* terkait dengan materi apa yang sekiranya masih memerlukan penambahan dan sebisa mungkin kami lakukan *review* secara berkala agar dapat mengetahui mana saja yang masih perlu ditingkatkan. Namun memang butuh waktu berkala untuk dapat memberikan pendampingan yang baik dan juga sesuai dengan *output* yang diinginkan ketika menggunakan aplikasi “Buku Kas”. Pada dasarnya dalam menggunakan aplikasi “Buku Kas” terdapat beberapa kesulitan diantaranya aplikasi memang merupakan hal yang masih baru jadi masih memerlukan penyesuaian dalam menggunakannya.

3. Evaluasi

Evaluasi kami lakukan setelah beberapa kegiatan pendampingan selesai dengan langsung menggunakan data *real* pada UMKM. Hasilnya dapat kita gunakan sebagai acuan apakah memang program pendampingan dan pelatihan “aplikasi Buku Kas” berhasil dengan baik. Sesuai dengan yang tampak maka memang program ini sangat *efektif* sekali banyak pelaku UMKM yang mudah menggunakan aplikasi “Buku Kas” dengan baik dan mudah sekali bagi mereka untuk mengaplikasikan setiap laporan yang tertera pada akhir bulan, sehingga mereka dengan mudah dapat melakukan kalkulasi terkait dengan dana pendapatan, pengeluaran, dan juga posisi hutang yang akan dilakukan evaluasi mandiri terhadap perkembangan usaha UMKM yang mereka bina.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan dengan pembukuan “Buku Kas” memberikan *benefit* yang sangat signifikan terhadap kemampuan *digital* yang dimiliki oleh peserta UMKM kerupuk Gunung Anyar dalam melakukan analisis dan juga pembukuan menggunakan aplikasi “Buku Kas” secara berkala yang dilakukan dengan pendampingan, pelatihan dan juga evaluasi. Kedepannya kami harap kegiatan ini dapat terus berlanjut dan berkembang karena melihat permasalahan utama pada UMKM Kerupuk Gunung Anyar ini memang terletak pada pengelolaan keuangan yang masih perlu ditingkatkan kembali.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Allah SWT, Tuhan YME sehingga pelatihan pengabdian dan pendampingan aplikasi pembukuan sederhana ini bisa berjalan dengan baik hingga tahap evaluasi, berikutnya kepada STIESIA yang telah membantu mengakomodir jalannya kegiatan pelatihan dan pengabdian ini dan peserta pendampingan UMKM Kerupuk Gunung Anyar yang luar biasa sekali usaha dan kemauan majunya untuk terus belajar dan mengembangkan usaha yang mereka bina, serta tim dosen dan mahasiswa pendamping pengabdian yang telah luar biasa memberikan waktu dan kontribusi jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Budiatmanto, A., Sudaryanto, E. A., Murni, S., S, A. R., Cholil, M., P, I. S. S., Rahmawati, R., & Murniyanto, E. (2021). Pelatihan Manajemen dan Akuntansi Pada UKM Jambu Mete UD SS. Sam Di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 11–19. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1978>
- Putri, Y. E., Utomo, C., Indryani, R., Rahmawati, C. B. N. F., & Rohman, M. A. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Konstruksi di Surabaya untuk Keberlanjutan Kinerja Usaha. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(c), 383–392.

- Rapini, T., Kristiyana, N., Santoso, A., & Setyawan, F. (2020). Strategi Pengembangan Produk Jipang Berbasiskan Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pemasaran Yang Kreatif. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 12–18.
- Santoso, I., Yuwandini, D., & Mustaniroh, A. (2015). Pengaruh Kredit Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM agroindustri Dengan Pemasaran Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 12(3), 174–182.